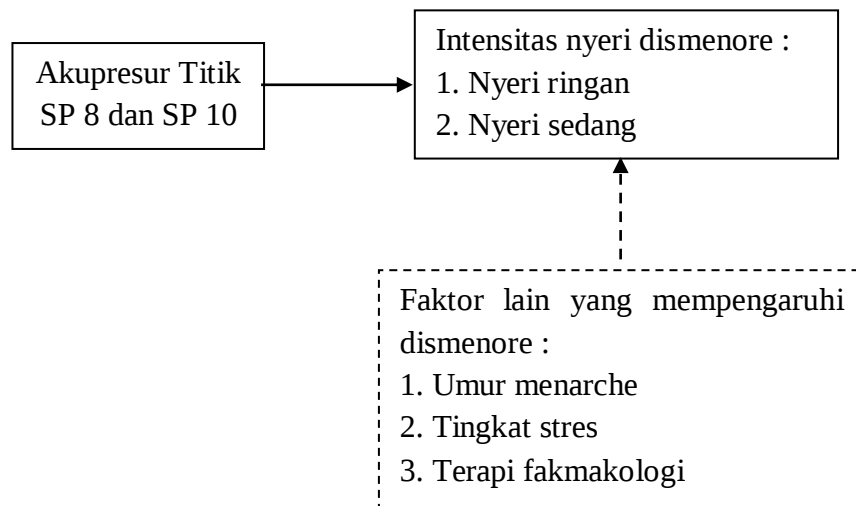


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah abstraksi dari realitas agar dapat dikomunkasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterikatan antar variabel (baik variabel yang diteliti maupun tidak diteliti). Kerangka konsep tersebut akan membantu peneliti mengaitkan hal penemuan dengan teori (Nursalam, 2017). Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini dapat dijabarkan seperti gambar berikut :



Keterangan :

- Variabel yang diteliti
- Variabel yang tidak diteliti
- Hubungan yang diteliti
- Hubungan yang tidak diteliti

Gambar 1 Kerangka Konsep Pengaruh Akupresur Pada Titik SP 8, SP 10 Terhadap Intensitas Nyeri Remaja Yang Mengalami Dismenore

B. Variabel Dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel yaitu suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti kemudian ditarik kesimpulan (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

a. Variabel bebas / independent

Variabel bebas (independent) merupakan variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan suatu dampak pada variable dependent. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk mengetahui hubungan dengan variabel lain (Nursalam, 2017). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah akupresur pada titik SP 8 dan SP 10.

b. Variabel terikat / dependent

Variabel terikat (dependent) adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2017). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah instensitas nyeri.

2. Definisi operaional

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana cara mengukur variabel, sehingga definisi operasional ini merupakan suatu informasi ilmiah yang akan membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian. Definisi operasional dari variabel sangat diperlukan, terutama untuk menentukan alat atau instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data (Setiadi, 2013). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

Tabel 1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Variabel Independen (Akupresur pada titik SP 8 dan SP 10)	Salah satu bentuk fisioterapi dengan cara memberikan tekanan pada titik SP 8 (3 cun di bawah <i>condylus medialis tibiae</i>) dan titik SP 10 (2 cun di atas <i>patellaris</i> dan 2 cun ke arah dalam). Yang dilakukan sebanyak 40-60 kali putaran, putaran berlawanan arah jarum jam, tekanan pijatan mulai dari sedang dan kuat, pemijatan dilakukan berlawanan arah meridian.	Standar Operasional Prosedur	-	-	-
2	Variabel Dependen (Intensitas Nyeri)	Gambaran tingkat nyeri yang dirasakan oleh mahasiswi yang mengalami dismenore yang diukur sebelum dan sesudah dilakukan akupresur.	Instrumen Numeric Rating Scale (NRS)	Mengisi instrumen Numeric Rating Scale (NRS)	- Nyeri Ringan (Skor : 1-3) - Nyeri Sedang (Skor : 4-6) - Nyeri Berat (Skor : 7-9) - Nyeri Sangat Berat (Skor : 10)	Interval

C. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian (Nursalam, 2017). Hipotesis yaitu pendapat yang kebenarannya masih dangkal dan perlu diuji, patokan duga atau dalil sementara yang kebenarannya akan dibuktikan dalam penelitian (Setiadi, 2013). Hipotesis

dari penelitian ini adalah ada pengaruh pemberian akupresur pada titik SP 8 dan SP 10 terhadap intensitas nyeri remaja yang mengalami dismenore di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.